

ABSTRAK

Latar Belakang: Saat ini dunia termasuk Indonesia sedang dilanda sebuah wabah pandemi yang dinamakan Covid-19. Salah satu populasi rentan tertular Covid-19 adalah remaja dikarenakan tingginya mobilitas dan kegiatan remaja yang beresiko menjadi media tertularnya Covid-19. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditunjukkan bahwa sikap remaja terhadap upaya pencegahan Covid-19 sebagian besar masih kurang sesuai ditandai dengan kurangnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan, pengabaian dikarenakan menganggap bahwa remaja memiliki imunitas yang kuat, serta masih tingginya mobilitas remaja. Statistik menunjukkan bahwa angka Covid-19 di Yogyakarta terus mengalami peningkatan sampai dengan Februari 2021. Diperkuat dengan belum adanya penelitian yang meneliti sikap pencegahan Covid-19 terhadap populasi remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka peneliti ingin melihat dan meneliti bagaimana sikap remaja terhadap pencegahan Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan: Mengetahui gambaran sikap remaja terhadap infeksi Covid-19 serta mengetahui perbedaan sikap remaa berdasarkan karakteristik demografi, diantaranya jenis kelamin, usia, serta sumber informasi terkait Covid-19.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan desain penelitian *cross sectional study*. Partisipan penelitian ini merupakan remaja di SMA N 1 Depok dengan rentang usia 15-18 tahun yang berjumlah 190 siswa. Penelitian ini menggunakan adaptasi instrumen kuesioner penelitian yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa dalam Pencegahan COVID-19”. Proses pengambilan data dilakukan secara daring mulai dari bulan Januari-Februari 2022. Analisis penelitian menggunakan uji univariat untuk melihat gambaran frekuensi dan distribusi data sikap remaja terhadap infeksi Covid-19 serta uji bivariat menggunakan uji statistik *Mann-Whitney* untuk melihat perbedaan sikap berdasarkan usia serta jenis kelamin responden dan uji statistik *Kruskall-Wallis* untuk melihat perbedaan sikap remaja berdasarkan sumber informasi terkait Covid-19.

Hasil: Sebagian besar sikap remaja dalam pencegahan infeksi Covid-19 masih dalam kategori kurang ditunjukkan dengan lebih dari setengah responden mendapatkan interpretasi skor kurang pada hasil penelitian. Berdasarkan uji *Man-Whitney* dan *Kruskal-Wallis* tedapat perbedaan signifikan antara sikap berdasarkan jenis kelamin responden namun tidak terdapat perbedaan signifikan antara sikap dengan kelompok usia dan sumber informasi terkait Covid-19.

Kesimpulan: Sikap remaja terkait pencegahan infeksi Covid-19 masih tergolong kurang sehingga perlu upaya untuk meningkatkan sikap remaja, serta terdapat perbedaan signifikan antara sikap remaja berdasarkan kelompok jenis kelamin namun tidak terdapat perbedaan signifikan antara sikap dengan kelompok usia dan sumber informasi terkait Covid-19.

Kata kunci: sikap, covid-19, remaja